

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA PADA
MATERI SISTEM PERSAMAAN LINIER TIGA VARIABEL (SPLTV)
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN POLYA DITINJAU DARI
GENDER KELAS X SMK DIRAHAYU KEDUNGADEM TAHUN
AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

**OLEH
RISTYA DWI SAFITRI
NIM 19310022**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2023

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA PADA
MATERI SISTEM PERSAMAAN LINIER TIGA VARIABEL (SPLTV)
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN POLYA DITINJAU DARI
GENDER KELAS X SMK DIRAHAYU KEDUNGADEM TAHUN
AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada

IKIP PGRI Bojonegoro

untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana

Oleh

RISTYA DWI SAFITRI

NIM 19310022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
IKIP PGRI BOJONEGORO
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA KELAS X
SMK DIRGAHAYU KEDUNGDEM TAHUN AJARAN 2022/2023 PADA
MATERI SISTEM PERSAMAAN LINIER TIGA VARIABEL (SPLTV)
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN POLYA DITINJAU DARI
GENDER**


Oleh

RISTYA DWI SAFITRI

NIM: 19310022

Disetujui Oleh:

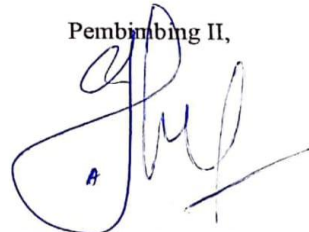
Pembimbing I,



NOVI MAYASARI, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0708118601

Pembimbing II,



ABDUL GHONI A., S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0704118901

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA PADA
MATERI SISTEM PERSAMAAN LINIER TIGA VARIABEL (SPLTV)
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN POLYA DITINJAU DARI
GENDER KELAS X SMK DIRGAHAYU KEDUNGADEM TAHUN
AJARAN 2022/2023**

Oleh
RISTYA DWI SAFITRI
NIM. 19310022

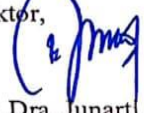
Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Pada Tanggal 08 Agustus 2023
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima
sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dewan Penguji

Ketua : Dwi Erna Novianti, S.Si., M.Pd.
Sekretaris : Dr. Puput Suriyah, S.Pd., M.Pd.
Anggota : 1. Novi Mayasari, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. Dra. Junarti, M.Pd.
3. Drs. Sujiran, M.Pd.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengesahkan:
Rektor,


Dr. Dra. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

PERSYARATAN KEASLIAN TULISAN

PERSYARATAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ristya Dwi Safitri

NIM : 19310022

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : FPMIPA

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro, 18 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Ristya Dwi Safitri

ABSTRAK

Dwi Safitri, Ristya. 2023. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas X SMK Dirgahayu Kedungadem Tahun Ajaran 2022/2023 Pada Materi Sistem Persamaan Linier Tiga Variabel (SPLTV) Dengan Model Pembelajaran Polya Ditinjau Dari Gender. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan Matematika dan IPA, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Novi Mayasari, S.Pd., M.Pd., (II) Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: kemampuan pemecahan masalah, sistem persamaan linier tiga variabel (SPLTV), gender

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi sistem persamaan linier tiga variabel (SPLTV) kelas X SMK Dirgahayu Kedungadem. Metode pada penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X TSM dan MP2 SMK Dirgahayu Kedungadem dan subjek pada penelitian ini adalah 4 siswa yaitu, 2 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan dengan kategori tinggi dan rendah. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, tes tulis, dan wawancara. Teknik analisis data yang dilakukan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian, subjek dengan kategori tinggi mampu memahami masalah, merencanakan penyelesaian masalah, melaksanakan penyelesaian masalah, dan menarik kesimpulan dari semua jawaban pada soal essay yang diberikan, walaupun subjek laki-laki tidak menulis secara keseluruhan langkah-langkah pengerjaannya tetapi saat wawancara dilakukan subjek ini mampu menjawab semua pertanyaan dengan benar. Subjek dengan kategori rendah kurang mampu dalam memahami masalah, merencanakan penyelesaian masalah, melaksanakan rencana penyelesaian masalah, dan menarik kesimpulan dari semua jawaban yang diperoleh pada soal essay yang diberikan, serta subjek merasa kesulitan dalam pengerjaannya. Kesimpulannya siswa perempuan kategori tinggi lebih unggul dibandingkan dengan siswa laki-laki dengan kategori tinggi, sedangkan siswa perempuan kategori rendah dan siswa laki-laki kategori rendah sama saja untuk keduanya.

KATA PENGANTAR

Rasa puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul *“Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linier Tiga Variabel (SPLTV) Dengan Model Pembelajaran Polya Ditinjau Dari Gender Kelas X SMK Dirgahayu Kedungadem Tahun Ajaran 2022/2023”* dengan baik.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyyah yakni Dinul Islam dan semoga kita semua selalu mendapatkan syafa’atnya.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan adanya bimbingan dan dukungan dari beberapa pihak yang sangat berarti bagi penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tulus dari hati peneliti kepada:

1. Kedua orangtua dan kakak yang sangat penulis sayangi dan hormati, terimakasih karena kalian semua yang selalu memberikan semangat dan support disaat lelah dan mengalami kesulitan. Kepada Bapak dan Ibu kalian luar biasa menjadi orangtua, yang sabar dalam mendidik, merawat dan doa kalian selalu menyertai.
2. Novi Mayasari, S.Pd., M.Pd., dan Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing dengan kesabaran yang luar biasa dan

ketelatenan dalam membimbing penulis, serta pemberi semangat dan motivasi yang tiada henti.

3. Keluarga besar SMK Dirgahayu Kedungadem yang telah bersedia memberikan izin kepada penulis untuk digunakan sebagai tempat penelitian dan selalu memberikan semangat dan dukungan.
4. Sahabat yang selalu ada disaat kesulitan yaitu Vyfah, Winda, Sevty dan teman-teman seperjuangan pendidikan matematika tahun 2019. Mas Dika Dwi Anggara sebagai Partner spesial, yang selalu menjadi tempat cerita keluh kesah, menemani begadang, dan memberikan semangat serta doa untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini.
5. Semua pihak yang telah mendukung dan memberikan dorongan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan semua satu persatu.

Penulis hanya dapat menyampaikan ucapan banyak terima kasih dan doa kepada semuanya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan tentu masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat bermanfaat untuk membenahi kekurangan pada penulisan selanjutnya.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, kurang lebihnya penulis mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya.

Bojonegoro, 18 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	1
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSYARATAN KEASLIAN TULISAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasioanal	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Teoritis	9
1. Kemampuan Pemecahan masalah.....	9
2. Sistem Persamaan Linier Tiga Variabel (SPLTV).....	12
3. Model Pembelajaran Polya.....	15
4. Pengertian Gender.....	16
B. Penelitian yang relevan	18
C. Kerangka berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan Penelitian	24

B. Rancangan Penelitian.....	24
C. Fokus Penelitian	26
D. Data dan Sumber Data Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Keabsahan Data	32
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV PAPARAN DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEBAHASAN	36
A. Paparan Data	36
B. Hasil Penelitian.....	39
1. Penyajian Data	39
2. Paparan Temuan	52
C. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	61
DAFTAR RUJUKAN.....	62
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 kualifikasi nilai siswa	27
Tabel 4.1 Pedoman Wawancara Menurut Teori Polya	31
Tabel 4.2 Hasil tes kemampuan pemecahan masalah siswa kelas TSM	38
Tabel 4.3 Nama Subjek Penelitian	39
Tabel 4.5 Hasil Triangulasi Metode	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir.....	23
Gambar 4.1 jawaban subjek FSK (pr) soal nomor 1	40
Gambar 4.2 jawaban subjek FSK (pr) soal nomor 2	41
Gambar 4.3 jawaban subjek FSK (pr) soal nomor 3	41
Gambar 4.4 Jawaban subjek ERK (lk) soal nomor 1	44
Gambar 4.5 Jawaban subjek ERK (lk) soal nomor 2	44
Gambar 4.6 Jawaban subjek ERK (lk) soal nomor 3	45
Gambar 4.7 jawaban subjek RPA (pr) soal nomor 1-3	48
Gambar 4.8 Jawaban soal subjek KRN (lk) nomor 1-3.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	65
Lampiran 2 Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	67
Lampiran 3 Modul Ajar Matematika	69
Lampiran 4 Jawaban Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	110
Lampiran 5 Pedoman Wawancara	117
Lampiran 6 Lembar Validasi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	118
Lampiran 7 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Pemecahan Masalah.....	121
Lampiran 8 Surat Pencarian Data.....	124
Lampiran 9 Surat Keterangan Penelitian	125
Lampiran 10 Lembar Jawaban Tes Tertulis Subjek Penelitian.....	126
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian.....	133

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Mayasari, dkk., (2020:6) pembelajaran merupakan suatu istilah yang memiliki keterkaitan yang sangat erat dalam proses pendidikan. Pembelajaran juga merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan sebuah suasana dan memberikan pelayanan agar siswa dapat belajar . Menurut Afriansyah, dkk., dalam (Suryani, dkk., 2020:120) matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari oleh semua siswa baik dari tingkat dasar maupun perguruan tinggi. Matematika juga mempunyai karakteristik yang sangat berbeda dengan ilmu pengetahuan lain, seperti pendapat yang dikemukakan oleh Ayunis & Belia dalam (Usman, dkk., 2022:665) bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai sifat khas dan selalu digunakan dalam menyelesaikan masalah didalam kehidupan sehari-hari. Banyak tujuan yang harus dicapai dalam proses pembelajaran matematika salah satunya yaitu menumbuhkan kemampuan pemecahan masalah matematika.

Menurut Elita, dkk., dalam (Suryani, dkk., 2020:121) kemampuan pemecahan masalah sangat penting bagi siswa karena dengan siswa mampu menyelesaikan masalah akan mempunyai pengalaman baru, menggunakan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki. Kemampuan pemecahan masalah matematika ini dapat membantu siswa untuk selalu menganalisis informasi dan menyusun berbagai cara alternatif penyelesaian. Menurut Hidayat dan Sariningsih (Zakiyah et al., dalam

Usman, dkk., 2022:665) bahwa dalam menyelesaikan suatu permasalahan diperlukan beberapa keterampilan dalam memahami sebuah masalah, membuat suatu model matematika dari permasalahan tersebut, menyelesaikan masalah dan menafsirkan solusinya. Aspek kemampuan pemecahan masalah merupakan aspek yang utama, namun siswa Indonesia masih tergolong kategori rendah dikarenakan dominasi siswanya masih mengalami kesulitan dalam menemukan solusi pada permasalahan yang ada. Kesulitan siswa tersebut tampak terlihat pada hasil *Programmer for International Student Assesment (PISA) 2018*. Berdasarkan hasil tes terlihat bahwa peringkat Indonesia mengalami penurunan dibandingkan hasil PISA 2015 pada matematika.

Salah satu diantara materi yang diajarkan dikelas X SMK adalah Sistem Persamaan *Linier* Tiga Variabel (SPLTV). Menurut Sirotus,(2020:24) Sistem Persamaan *Linier* Tiga Variabel memiliki 3 persamaan linier yang masing-masing persamaan mempunyai 3 variabel (misalnya x , y , z) dan saling berkaitan. Realitas yang terjadi tidak sedikit siswa yang kesulitan dan gagal dalam memecahkan masalah materi SPLTV yang disajikan dalam bentuk soal cerita seperti yang peneliti temukan pada observasi awal. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti berupa wawancara bersama dengan Bapak Sakur, S.Pd. selaku guru mata pelajaran matematika di SMK Dirgahayu Kedungadem, kebanyakan siswa mengikuti cara guru dalam menjelaskan materi SPLTV. Apabila seorang guru menjelaskan langkah-langkah pemecahan masalah SPLTV secara ringkas dan tidak keseluruhan, otomatis siswa mengikuti apa yang

diajarkan oleh guru tersebut. Kebanyakan siswa dalam pemecahan masalah soal cerita SPLTV kurang memahami maksud dari permasalahan, membuat model matematika yang kurang sesuai, dan tidak teliti dalam melakukan perhitungan serta tidak memeriksa kembali solusi yang didapatkan. Motivasi belajar siswa yang rendah juga mempengaruhi proses belajar siswa. Siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah ketika dihadapkan dengan soal cerita SPLTV akan memecahkan masalah tanpa memperhatikan langkah-langkah Polya atau cara yang sudah dijelaskan oleh guru sebelumnya, melainkan menyelesaikan masalah dengan caranya sendiri. Nilai yang didapat pada materi SPLTV ini rata-rata 80% tuntas di atas KKM bagi siswa perempuan, sedangkan 50% tuntas di atas KKM bagi siswa laki-laki.

Menurut Polya (Rambe & Arfi, dalam Usman, dkk.,(2022:666) ada empat langkah yang digunakan siswa dalam memecahkan masalah, yaitu :

- 1) Memahami suatu masalah,
- 2) Merencanakan strategi untuk pemecahan masalah,
- 3) Melaksanakan strategi untuk pemecahan masalah, dan
- 4) Mengecek kembali solusi yang didapatkan.

Model pembelajaran Polya dalam menyelesaikan soal cerita lebih mudah mencari solusinya daripada menggunakan model pembelajaran yang lain, karena langkah-langkah Polya lebih mudah diingat dan cara pengerjaannya juga mudah. Berdasarkan pendapat Nur & Palobo dalam (Davita & Pujiastuti, 2020:112) ketika dihadapkan dihadapkan pada suatu soal yang berbasis dengan pemecahan masalah, siswa laki-laki dan perempuan pasti memiliki kecenderungan pemecahan masalah yang berbeda. Pada dasarnya manusia

diciptakan berbeda-beda, salah satunya yaitu perbedaan laki-laki dan perempuan (Gender). Kartono Sudia, n.d. dalam (Davita& Pujiastuti, 2020:112) menjelaskan bahwa perbedaan laki-laki dan perempuan terletak pada sifat sekunderitas, emosionalitas, serta aktivitas kejiwaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Davita dan Pujiastuti, 2020:110) kemampuan pemecahan masalah matematika pada indikator memahami masalah, merencanakan pemecahan, menjalankan strategi pemecahan masalah, dan memeriksa kembali hasil pemecahan yang dikategorikan sama yaitu, tinggi dan rendah. Sedangkan pada indikator ketiga menjalankan strategi pemecahan masalah berbeda, bahwa perolehan nilai rata-rata yang tertinggi yaitu pada siswa perempuan dengan nilai 80,12 sedangkan siswa laki-laki memperoleh nilai 74,57. Oleh karena itu, kesimpulan yang diperoleh adalah kemampuan pemecahan masalah matematika siswa perempuan lebih baik atau lebih unggul dibandingkan dengan siswa laki-laki.

Berdasarkan dengan uraian diatas, meskipun siswa laki-laki dan siswa perempuan memiliki karakteristik yang berbeda, seorang guru harus tetap memberikan dorongan dan kesempatan yang sama antara siswa laki-laki maupun siswa perempuan dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa dibedakan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linier Tiga Variabel (SPLTV)**

Dengan Model Pembelajaran Polya Ditinjau Dari Gender Kelas X SMK Dirgahayu Kedungadem Tahun Ajaran 2022/2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang berkaitan dengan pemahaman siswa dalam materi Sistem Persamaan *Linier* Tiga Variabel, rumusan masalahnya adalah” Bagaimana kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi SPLTV dengan model pembelajaran Polya ditinjau dari gender kelas X SMK Dirgahayu Kedungadem Tahun Ajaran 2022/2023?”

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah “Untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi SPLTV dengan model pembelajaran Polya ditinjau dari Gender kelas X SMK Dirgahayu Kedungadem Tahun Ajaran 2022/2023”.

D. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam pembelajaran matematika, yang lebih utama yaitu pada peningkatan kemampuan dalam memecahkan soal matematika berupa soal cerita yang membutuhkan kemampuan pemecahan masalah secara keseluruhan atau komplit. Secara khusus, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam memaksimalkan cara mengajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada materi SPLTV dan siswa lebih memahami langkah-langkah Polya, sehingga dalam memecahkan masalah soal cerita dilakukan secara runtut dan sesuai dengan teori Polya.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika, khususnya yaitu pada materi SPLTV. Penelitian ini juga menjadi referensi tambahan dalam memahami karakteristik masing-masing siswa karena perbedaan gender dalam menyelesaikan pemecahan masalah dan tidak membedakan antara siswa laki-laki dan perempuan.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan atau pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran matematika agar mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan pengalaman baru kepada peneliti dalam menganalisis kemampuan pemecahan masalah khususnya pada materi Sistem Persamaan *Linier* Tiga Variabel (SPLTV) dengan model pembelajaran Polya ditinjau dari gender. Tidak hanya itu, peneliti juga mengetahui kekurangan kemampuan pemecahan masalah siswa pada model pembelajaran Polya,

sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

- e. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan daftar rujukan dengan tujuan yaitu menganalisis kemampuan pemecahan masalah siswa dengan model pembelajaran Polya yang ditinjau dari gender.

E. Definisi Operasioanal

a. Analisis

Analisis adalah suatu usaha yang menggunakan metode tertentu untuk menguraikan materi atau informasi menjadi komponen-komponen kecil, sehingga dapat melakukan pengujian secara detail dan mendalam secara mudah.

b. Kemampuan pemecahan masalah

Kemampuan pemecahan masalah adalah kemampuan siswa menggunakan pola berpikirnya dalam memecahkan suatu masalah melalui pengumpulan fakta yang ada, menganalisis informasi, membuat berbagai cara alternatif untuk menyelesaikan masalah, dan memilih cara yang paling efektif. Kemampuan pemecahan masalah siswa dapat diukur dengan memberikan latihan soal berupa soal cerita yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Cara atau langkah yang cocok digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memecahkan suatu masalah yang ada yaitu dengan menggunakan langkah-langkah Polya.

c. Sistem Persamaan *Linier* Tiga Variabel (SPLTV)

Sistem Persamaan *Linier* Tiga Variabel (SPLTV) adalah sekelompok persamaan matematika yang terdiri dari tiga persamaan, masing-masing persamaan memiliki tiga variabel dan saling berkaitan satu sama lain.

d. Model Pembelajaran Polya

Model pembelajaran Polya yaitu, pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif, kreatif, serta berpikir logis dan kritis dalam memecahkan suatu masalah matematika. Kelebihan dari model pembelajaran Polya ini yaitu meningkatkan kemampuan berpikir serta siswa mampu menyelesaikan masalah dengan baik. Model pembelajaran Polya di dalamnya ada beberapa langkah yang sesuai untuk menyelesaikan suatu masalah. Langkah-langkah Polya yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian masalah, melaksanakan rencana penyelesaian masalah, dan memeriksa kembali jawaban yang dihasilkan.

e. Gender

Gender adalah seseorang yang lahir secara biologis sebagai laki-laki dan perempuan serta mempunyai ciri sosial melalui atribut-atribut maskulinitas dan feminitas serta didukung nilai-nilai dan simbol dimasyarakat yang bersangkutan. Lebih singkatnya, gender adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang dapat dilihat dari sisi tingkah laku.